

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah Pendidikan pada masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1),

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dunia saat ini sedang marak wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan,.

Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online*, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas hal ini selaras dengan.

Pendidikan Sekolah Dasar adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan, dan keterampilan membuka sikap dasar yang diperlukan dalam Masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti Pendidikan menengah, Pendidikan Dasar, diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam Masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar disebut Sekolah Dasar, (SD) Hal ini selaras dengan undang-undang Nomor.20 tahun 2003 menerangkan bahwa: (1). Pendidikan Dasar merupakan jenjang Pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan menengah, (2). Pendidikan Dasar Membentuk Sekolah Dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah (MTS) atau bentuk lainnya yang sederajat. (3). Ketentuan mengenai Pendidikan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dari hal tersebut maka pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) bagi siswa Sekolah Dasar, Hal ini selaras dengan.

Menurut Rosdiani (2015: 2-3) Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) Mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut: (1).

Mengembangkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan biaya, etnis dan agama. (2). Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokrasi melalui aktivitas jasmani, permainan dan Olahraga. (3). Mengembangkan keterampilan-keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan Olahraga. (4). Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani dan Olahraga. (5). Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain. (6). Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan Olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat. (7). Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat Rekreatif.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional, Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Hal ini selaras dengan pendapat.

Menurut Mulyana (2017: 27) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah untuk memelihara dan untuk meningkatkan

derajat kesehatan dinamis, sehingga orang bukan saja sehat di kala diam (sehat statis) tetapi juga sehat serta mempunyai kemampuan gerak yang dapat mendukung setiap aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (sehat dinamis) yang bersifat rutin, maupun untuk keperluan rekreasi atau mengatasi keadaan gawat darurat.

Berdasarkan Hasil Observasi Pembelajaran PJOK di SDN 1 Kenukut yaitu: Pembelajaran PJOK dilaksanakan secara sistem *Daring* dan *Luring*, sistem *Daring* yang digunakan hanyalah Via Whatsapp yang hanya untuk menginformasikan pengambilan tugas kepada siswa di sekolah, sedangkan sistem pembelajaran *Luring* yaitu siswa disuruh mengerjakan tugas- tugas yang berupa lembaran tugas dan jawabannya terdapat di dalam buku paket. Adapun kendala proses pembelajaran selama masa pandemi ini adalah banyaknya peserta didik yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran PJOK secara praktek atau tatap muka, ada beberapa siswa yang belum tergabung ke dalam grup kelas,. Sehingga, Orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak pada mata pelajaran PJOK, dari kesulitan itu maka diperlukan Gambaran Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Adapun solusi dari masalah tersebut yaitu, pentingnya peran guru kelas, untuk menghubungi orang tua yang tidak bergabung ke grup kelas melalui telepon atau memberitahukan kepada teman sekelas nya agar membantu untuk menginformasikan tugas tersebut agar proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 di SDN 1 Kenukut dapat berjalan dengan baik..

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih berfokus maka permasalahan di batasi sebagai berikut: Analisis implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas IV B di SDN 1 Kenukut Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Masalah umum

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas IV B di SDN 1 Kenukut Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 ?”

2. Masalah khusus

Berdasarkan masalah umum tersebut, tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Proses Pembelajaran PJOK kelas IV B di SDN 1 Kenukut pada masa pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
- b. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran PJOK Selama masa Pandemi COVID-19 di SDN 1 Kenukut Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

- c. Bagaimana penilaian Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK kelas IV B di SDN 1 Kenukut Selama pada masa pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK) Kelas IV B Di SDN 1 Kenukut Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. Tujuan khusus

Berdasarkan tujuan umum tersebut, tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan Proses Pembelajaran PJOK kelas IV B di SDN 1 Kenukut pada masa pandemi COVID-19.
- b. Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Proses Pembelajaran PJOK kelas IV B di SDN 1 Kenukut pada masa pandemi COVID-19
- c. Mengetahui penilaian Hasil belajar PJOK pada masa pandemi COVID- 19.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan pada umumnya dan khususnya bagi perbaikan serta pengembangan dalam kegiatan implementasi pembelajaran PJOK..

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Sekolah Dasar,

yakni sebagai bahan acuan dan perbandingan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi dalam upaya pengembangan dan pembinaan profesi guru sekolah dasar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya guru Sekolah Dasar, dan sebagai upaya menyikapi kebijakan pemerintah tentang manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

b. Bagi Siswa Sekolah Dasar,

yakni mengembangkan sikap ilmiah, minat, maupun bakat siswa dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi.

c. Bagi Guru Sekolah Dasar,

yakni penelitian ini dapat digolongkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan proses implementasi pembelajaran PJOK

pada masa pandemi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran jasmani dan olahraga.

d. Bagi Peneliti,

yakni mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan tugas serta sebagai masukan untuk menambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas perkuliahan untuk disampaikan kepada mahasiswa guna peningkatan profesional guru, khususnya mahasiswa-mahasiswi STKIP persada Khatulistiwa Sintang dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah bertujuan untuk menghindari salah Penafsiran terhadap istilah yang digunakan agar muncul suatu persepsi yang sama makna yang terkandung dalam Judul penelitian ini. definisi istilah adalah cara kita dalam mendefinisikan hal-hal yang menjadi penunjang dalam penelitian.

1. Implementasi pembelajaran adalah adalah suatu proses pembelajaran pada masa pandemi dengan pembelajaran *Daring dan Luring* banyaknya peserta didik yang mengeluh karena Proses Pembelajaran PJOK tidak bisa dilaksanakan secara praktek atau tatap muka. Pada tahun pelajaran 2020/2021 di SDN 1 Kenukut.

2. Pembelajaran PJOK adalah proses Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional, Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.